

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh dari kurun waktu penelitian selama tiga minggu yakni pada pertengahan bulan Maret hingga April 2023, serta pengamatan terhadap interaksi siswa dengan hewan. Pada pembelajaran IPA materi metamorfosis di kelas IV SDN Taman Pagelaran dalam kegiatan praktikum merawat hewan ulat yaitu ditemukan beberapa temuan penting yang sesuai dengan penelitian ini. Siswa dapat menunjukkan rasa empati dengan hewan ulat yang dirawat dan diamatinya bersama teman-temannya pada kegiatan pembelajaran IPA materi metamorfosis. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama, ditemukan berbagai sikap empati siswa yang muncul terhadap makhluk hidup hewan. Terdapat tindakan siswa yang menunjukkan bagaimana siswa memiliki sikap empati terhadap hewan ulat. Sikap empati yang dimaksud merujuk pada aspek siswa dapat menyesuaikan diri dan menerima keadaan tampak ketika siswa sudah mampu berinteraksi, tidak merasa takut, dan tidak merasa terganggu dengan kehadiran hewan ulat. Siswa tampak memberikan perhatian dan rasa pedulinya seperti memberinya makan, minum, dan membersihkan tempat tinggalnya. Dalam konteks ini, terlihat sejauh mana siswa mampu memahami dan merasakan situasi serta kebutuhan makhluk hidup hewan ulat, serta sejauh mana mereka bersedia untuk membantu dan berkontribusi terhadap kehidupan makhluk hidup tersebut.
2. Kedua, IPA sebagai bagian dari kurikulum memberikan kesempatan untuk mempelajari tentang dunia alam, makhluk hidup, lingkungan, dan interaksi di dalamnya. Pembelajaran IPA tentunya sangat berpengaruh dalam kesuksesan pembentukan sikap baik siswa salah satunya dalam menumbuhkan sikap empati. Agar empati siswa dapat tumbuh dan berkembang, pembelajaran IPA yang memiliki peranan

penting seharusnya tidak hanya berfokus pada pemberian materi dari buku teks bacaan dan hafalan saja, melainkan perlu diseimbangkan dan divariasikan dengan adanya berbagai percobaan dan praktik-praktik sederhana. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan peneliti dan rekan peneliti ketika mengajar pembelajaran IPA, melakukan praktik dan percobaan sederhana ternyata mampu membuat siswa berinteraksi dengan makhluk hidup lain yakni tumbuhan dan hewan yang meningkatkan rasa peduli dan sikap empati pada anak. Tentunya, dalam hal ini tidak terlepas dari peran pembelajaran IPA dengan pembentukan sikap peduli siswa. Semakin siswa dapat memaknai pembelajaran yakni pada pembelajaran IPA, maka tercipta proses pembelajaran yang berjalan dengan baik dan hal itu akan menumbuhkan sikap baik siswa salah satu sikap baik tersebut adalah empati. Maka dari itu, pembelajaran IPA memiliki peran penting dalam meningkatkan sikap empati siswa di sekolah dasar. Dengan memahami keterkaitan, memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan mendorong kolaborasi siswa dengan makhluk hidup lain, siswa dapat mengembangkan sikap empati terhadap alam, lingkungan, serta makhluk hidup di sekitar mereka.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah tulisan yang dapat dibaca oleh pendidik dan calon pendidik dalam memahami kondisi dan situasi pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya sebatas mengikuti pembelajaran saja, tetapi juga benar-benar dapat memahami dan memaknai pembelajaran yang dilakukan bersama. Juga bagi guru, tidak hanya menunaikan kewajiban mengajar, namun dapat memberikan pengajaran dengan sepenuh hati dan menjadi contoh sosok yang memiliki sikap baik. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini mampu membantu guru dalam membentuk sikap siswa untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan makhluk hidup dan lingkungannya, agar

tercipta suatu proses pembelajaran yang baik pula dan berguna di masa mendatang.

Disamping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian terkait sikap empati siswa terhadap makhluk hidup pada pembelajaran IPA yang lebih menunjukkan hubungan dan karakter peduli dengan lebih mendalam.

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih luas dari berbagai tingkatan sekolah dan wilayah, serta memperluas cakupan penelitian untuk melibatkan konteks pembelajaran yang berbeda dan bervariasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya pengembangan empati siswa terhadap makhluk hidup dalam konteks pembelajaran IPA di kelas tinggi sekolah dasar, serta memberikan dasar untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif dalam mempromosikan empati siswa terhadap makhluk hidup.